**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian sebelumnya baik berupa kajian, konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu mengenai peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan penulis menyajikan dua kesimpulan.

1. Kesimpulan teoritis

a. Peran dan fungsi komite sekolah

Peran komite sekolah adalah memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan, mendukung penyelenggaraan pendidikan, mengontrol, mediator antara pemerintah dan masyarakat. Selain itu juga berfungsi mendorong timbulnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap pendidikan bermutu, melakukan kerjasama dengan masyarakat, menampung dan menganalisa aspirasi, memberi masukan, mendorong orang tua murid dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan, mengalang dana masyarakat dan melakukan evaluasi.

b. Faktor pendorong

- Faktor pendorong komite sekolah dalam menjalankan perannya. Pertama, pembentukan komite sekolah dilakukan secara terbuka. Kedua, pembentukan komite sekolah yang dilakukan oleh pelaksana dapat dipertanggungjawabkan (akuntable). Ketiga, pembentukannya dilakukan secara demokratis.

- Faktor pendorong mutu pendidikan adalah: Pertama, transparan dalam penggunaan dana-dana yang dimiliki sekolah. Kedua, transparan dan akuntabilitas RAPBS dalam kaitan proses kerja hasil kinerja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Ketiga, sekolah harus mampu untuk unjuk kebolehan atau prestasi pada kegiatan-kegiatan yang bisa menjadi interes masyarakat.

c. Faktor penghambat

- Faktor penghambat komite sekolah dalam menjalankan perannya

Pertama, karena pelaksanaan dan fungsi komite sekolah tidak selalu dapat memenuhi harapan sekolah. Kedua, pelaksanaan peran dan fungsi komite sekolah masih sangat variatif, serta masalah-masalah lain seperti ekonomi.

- Faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan

Pendidikan kita belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat, ini adalah merupakan salah satu hambatan utama dalam peningkatan mutu, rendahnya taraf ekonomi masyarakat baik kota atau desa, pemahaman masyarakat akan arti penting pendidikan formal masih rendah, dan kuatnya label agama sebagai pendidikan yang diposisikan sebagai suatu yang jauh lebih penting dibandingkan pendidikan formal.

2. Kesimpulan praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Peran dan fungsi komite sekolah

Peran dan komite sekolah adalah memberi pertimbangan dalam segala hal seperti: Pertama, memberi pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah, penerimaan bantuan dana dari pemerintah. Kedua, sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat. Adapun fungsinya adalah melakukan kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, serta memberi masukan sehubungan dengan pendidikan.

b. Faktor pendorong

Faktor komite sekolah dalam menjalankan perannya adalah: Pertama, dasar agama yang dimiliki dan kepeduliannya dalam pendidikan. Kedua, atas dasar berjuang untuk melanjutkan perintis lembaga pendidikan yang ada. Ketiga, pembentukan komite dilakukan oleh berbagai pihak (sekolah, masyarakat, pengurus) dilaksanakan secara terbuka.

Faktor peningkatan mutu pendidikan adalah. Pertama, pengalokasian dana yang tepat. Kedua, adanya pelajaran tambahan. Ketiga, merespon dengan baik usulan-usulan baik dari masyarakat, sekolah dan tokoh masyarakat. Keempat, unjuk kebolehan dan prestasi.

c. Faktor penghambat

Faktor penghambat komite sekolah dalam menjalankan perannya adalah: Pertama, pembentukan komite hanya dilakukan oleh pihak sekolah. Kedua, belum tersosialisasinya keberadaan komite sekolah. Ketiga, peran dan fungsinya masih didominasi oleh pengurus atau yayasan yang ada.

Faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan adalah: Pertama, alokasi dana pendidikan yang belum sesuai. Kedua, banyaknya mata pelajaran justru membuat masyarakat pesimis. Ketiga, pihak sekolah kurang respon terhadap kebutuhan masyarakat atau kurang komunikasi. Keempat, rendahnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.

**B. Saran**

Dengan segala kekurangan dan keterbatasannya sebagai manusia biasa akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti ingin sekali memberikan masukan berupa saran-saran yang semoga dengan saran ini dapat bermanfaat kepada berbagai pihak terhadap penelitian yang telah penulis lakukan.

1. Kepada orang tua siswa

Sebaiknya orang tua siswa mau bekerjasama dengan pihak sekolah baik melalui komite atau perorangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah seharusnya lebih tau mengenai komite sekolah yang meliputi fungsi, peran, dan mau bekerjasama dan membenahi struktur komite yang ada.

3. Komite sekolah

Sebaiknya komite sekolah mau melaksanakan perannya yang sesuai harapan dari pemerintah, masyarakat, lebih mengetahui tugasnya sebagai komite, serta aktif didalamnya guna meningkatkan mutu pendidikan.

4. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Sebaiknya Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung mau membenahi organisasi-organisasi yang ada seperti pengurus, komite, khusunya komite sekolah agar komite sekolah dapat melaksanakan peranannya dengan baik.